

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini pada PT Super *Steel* Karawang bertempat pada Jalan surya utama kav 1-22A kawasan Industri surya Cipta Karawang 41361 yang merupakan produsen sekaligus jasa pemotongan gulungan baja untuk industri otomotif dan elektronik. Obyek penelitian ini merupakan sumber bahaya dan potensi bahaya yang bisa terjadi pada proses kerja di area *Slitting*. Jumlah operator yang berada pada area *Slitting* berjumlah 8 orang. PT Super *Steel* Karawang. Penelitian ini dilakukan supaya potensi bahaya yang ada di area *Slitting* bisa terdeteksi dan mengetahui tingkatan risiko bahaya.

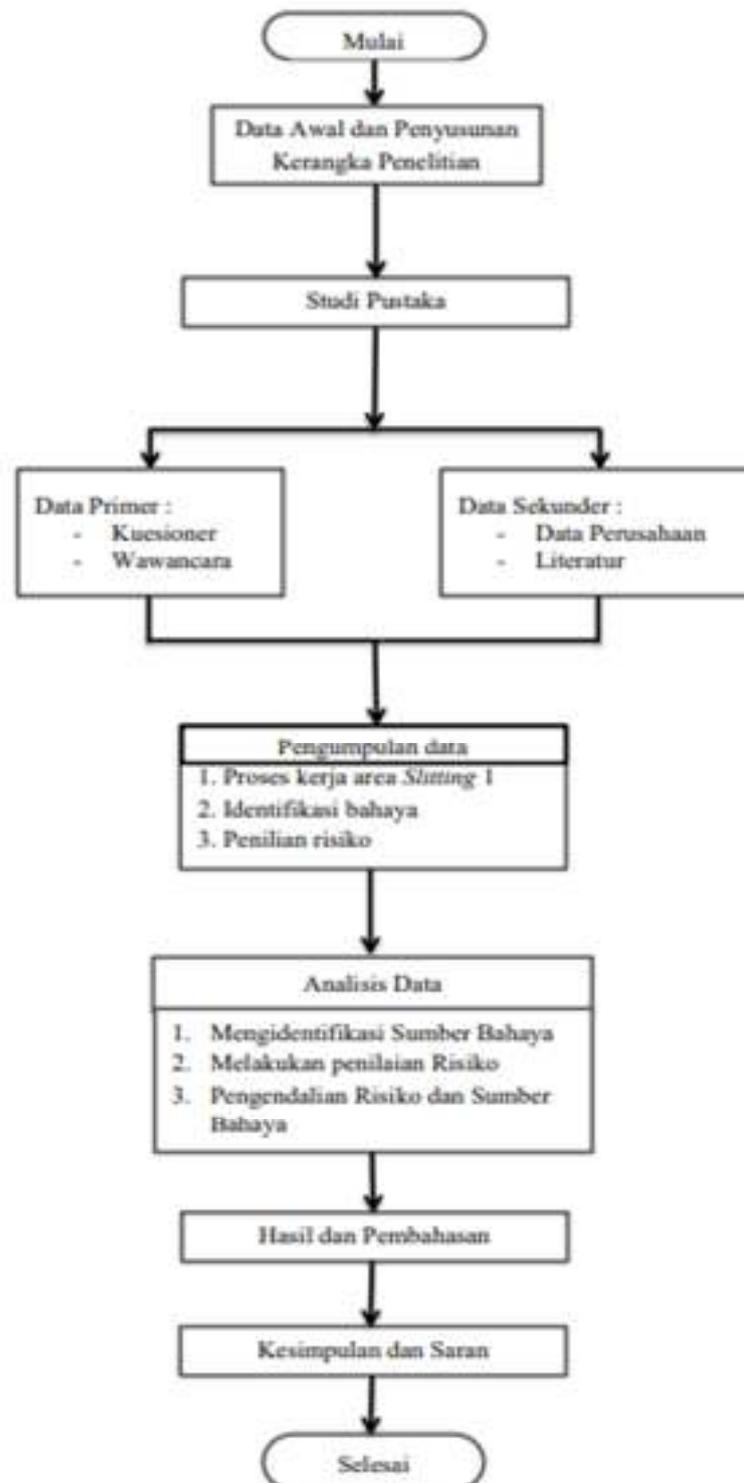
3.2 Prosedur Penelitian

Mekanisme di penelitian ini ialah memakai langkah-langkah sebagai berikut, langkah-langkah penelitian yang dilakukan pada penelitian ini mencakup data awal, penyusunan kerangka penelitian, studi pustaka, pengumpulan data, analisis data, hasil dan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai analisis keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis (JSA)*.

Desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang berupa uraian penjelasan mengenai identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko pada area *slitting* di PT Super Steel Karawang. Identifikasi bahaya dilakukan dengan menggunakan form JSA (*Job Safety Analysis*) kemudian melakukan penilaian risiko dengan menggunakan metode analisis kualitatif berdasarkan AS/NZS 4360 tentang *Risk Management* untuk mengetahui tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proses kerja area *slitting*.

Metode kualitatif menggunakan matrik risiko yang menggambarkan nilai kemungkinan dan nilai konsekuensi dari suatu kejadian yang dinyatakan dalam bentuk rentang risiko rendah hingga *extreme*. Pendekatan kualitatif ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui risiko dari suatu kegiatan kerja. Pendekatan ini dilakukan jika data-data yang di butuhkan tidak lengkap dan tidak tersedia (soehatman, 2010).

Adapun langkah-langkah dalam proses penelitian digambarkan dengan *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 3. 1 *Flow chart* Penelitian

Sumber : Penulis (2020)

3.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan persoalan yang sangat krusial pada suatu penelitian, disebabkan permasalahan yang di hadapi perusahaan maka peneliti melakukan identifikasi konflik yang dihadapi perusahaan dan merumuskan secara sistematis. Masalah yang diteliti peneliti yaitu identifikasi tingkat risiko bahaya yang ada pada proses kerja pada area *slitting* di PT Super Steel Karawang.

3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan dengan cara membaca buku dengan laporan, jurnal berasal dari penelitian sebelumnya ataupun skripsi dan mencari data pendukung melalui internet dan teori K3 dan menggunakan metode *job safety analysis* (JSA).

3.5 Informan Penelitian

Pengambilan informan pada penelitian ini dilakukan berdasarkan prinsip kecukupan dan kesesuaian. Demikian dengan jumlah informan tidak menjadi penentu dalam penelitian, tetapi kelengkapan informasi yang dibutuhkan. Dari kesesuaian berarti informan yang di pilih berdasarkan keterkaitan informan dengan topik yang di pilih.

- 1 Informan Utama yaitu Safety Officer yang bertanggung jawab pada keselamatan dan kesehatan kerja 1 orang
- 2 Informan Kunci yaitu Supervisor pengawas dan juga yang bertanggung jawab di lapangan 1 orang
- 3 Informan Pendukung yaitu leader pengawas area *slitting* 1 orang
- 4 Informan Pendukung yaitu Operator yang menjalankan mesin *slitting* 1 orang

3.6 Sumber Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara maupun hasil observasi dari suatu objek penelitian. Kelebihan data primer yaitu data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan apa yang dilihat dan didengar

langsung oleh peneliti. Sedangkan untuk kekurangan membutuhkan waktu yang relative lama serta biaya yang dikeluarkan relative cukup besar. Pada penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi sebagai berikut :

a. Wawancara mendalam

Wawancara dilakukan dengan operator *slitting* yang terlibat dalam proses kerja, leader yang bertanggung jawab atas proses di area *slitting*, supervisor sebagai pengawas yang bertanggung jawab di lapangan dan *safety officer* yang bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di PT Super Steel Karawang. Berikut merupakan tabel wawancara :

Tabel 3. 1 Pedoman wawancara

NO	Daftar Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Kunci I	Informan pendukung I	Informan Pendukung II
		Safety Officer	Supervisor	Leader	Operator

Sumber : Penulis (2021)

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui tempat atau lokasi dan mengetahui bahaya dan risiko pada proses kerja area *slitting*.

2 Data Sekunder

Sedangkan menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa data perusahaan, arsip yang di publikasikan atau tidak di publikasikan secara umum. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dibutuhkan yaitu data kecelakaan kerja, *standar operational procedure* (SOP), dan data pendukung lainnya.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument penelitian. Instrument yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu yang diperlukan antara lain :

1 *Job Safety Analysis Worksheet*

Job Safety Analysis Worksheet ini digunakan untuk melakukan identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko.

2 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara berjalan dengan terstruktur dan terarah.

3 Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan proses selama proses berlangsung, serta hal-hal menarik yang ditemukan saat melakukan observasi. Kamera yang digunakan adalah kamera handphone milik peneliti.

4 Alat tulis dan Laptop

Alat tulis digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mencatat hal-hal dari hasil wawancara dan observasi dan laptop untuk menyimpan semua data yang di peroleh.

3.8 Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni, pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi

1 Pengamatan (observasi)

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi langsung pada area kerja *slitting*

2 Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, karena dengan wawancara mendalam dapat digali mengenai apa yang tersembunyi dari pemikiran seseorang yang termasuk masa lampau, masa kini, masa depan.

3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini membutuhkan foto atau gambar dan arsip mengenai kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat berada di lapangan.

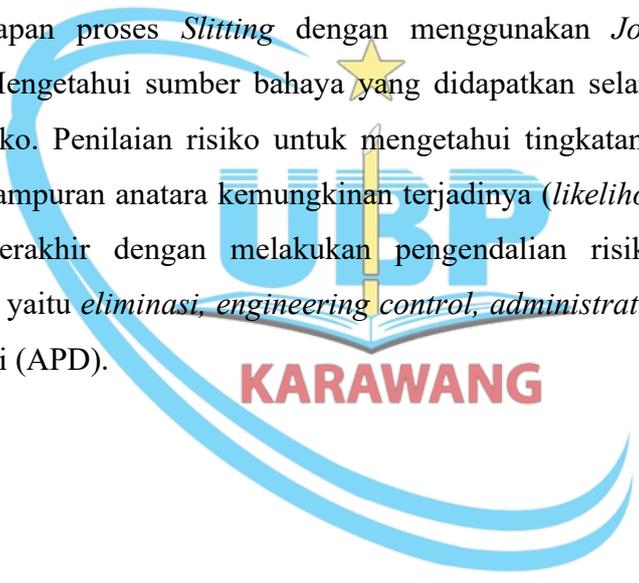
3.9 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2017). Penelitian ini tentang keselamatan dan kesehatan kerja maka sampel sumber

datanya adalah *safety officer* orang yang ahli di bidang K3, Supervisor orang yang menguasai atau memahami dan bertanggung jawab di lapangan leader dan operator yang berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan proses kerja. Tujuan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bahaya apa saja yang dihadapi oleh pekerja pada area *slitting* di PT Super Steel Karawang.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif menggunakan penyajian secara kualitatif. Analisis dalam penelitian ini dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA). Analisis data dimulai observasi, wawancara dan mengidentifikasi bahaya dan risiko dengan metode *Job Safety Analysis* pada tiap-tiap tahapan proses *Slitting* dengan menggunakan *Job Safety Analysis worksheet*. Mengetahui sumber bahaya yang didapatkan selanjutnya melakukan penilaian risiko. Penilaian risiko untuk mengetahui tingkatan suatu risiko yang merupakan campuran antara kemungkinan terjadinya (*likelihood*) dan keparahan (*severity*). Terakhir dengan melakukan pengendalian risiko dengan hirarki pengendalian yaitu *eliminasi, engineering control, administrative control* dan alat pelindung diri (APD).

The image contains a large, semi-transparent watermark logo for UIRP KARAWANG. The logo features a blue circular emblem with a yellow star at the top, and the text 'UIRP' in blue and 'KARAWANG' in red below it. The watermark is positioned behind the main text of the page.

KARAWANG